

Abstrak

Keberadaan PT Petrokimia Gresik menyebabkan keseimbangan lingkungan di desa Roomo menjadi terganggu. Polusi udara dan pencemaran air membuat kebanyakan masyarakat mengalami gangguan kesehatan dan menderita penyakit terutama ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut). ISPA merupakan infeksi yang terjadi pada sinus, tenggorokan dan paru-paru. Infeksi ini disebabkan oleh virus atau bakteri.

Kondisi yang semakin memburuk membuat masyarakat penderita ISPA harus berjuang untuk mendapatkan kehidupan yang layak. Berdasarkan pada realitas sosial yang ada penelitian ini memfokuskan pada proses dan bentuk-bentuk resistensi yang dilakukan oleh masyarakat penderita ISPA dalam menghadapi dampak keberadaan industri yang ditinjau melalui teori resistensi dari James Scott.

Pendekatan yang digunakan untuk memahami permasalahan dalam penelitian ini adalah pendekatan induktif kualitatif dengan melakukan analisis secara kritis dengan melihat realitas sosial yang diteliti. Subyek dalam penelitian ini sejumlah lima orang yang memiliki anggota keluarga penderita ISPA di desa Roomo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik. Metode penentuan subyek yang digunakan adalah *snowball*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan menggunakan instrumen penelitian pedoman wawancara.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain: 1) proses resistensi masyarakat diawali oleh adanya reaksi terhadap dampak dari meningkatnya aktifitas pabrik, program dan bantuan yang terealisasi dan kepuasan masyarakat 2) bentuk resistensi yang dilakukan berupa resistensi tertutup dan semi terbuka dengan dilatar belakangi oleh pengalaman, pengetahuan, kesehatan, ekonomi dan kondisi sosial

Kata kunci : Dampak industri, penderita ISPA, resistensi